

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan suatu rancangan yang mengungkapkan rencana penelitian, mencakup program penelitian atau alur kegiatan yang akan dilakukan selama proses penelitian. Desain penelitian digunakan untuk menetapkan fokus penelitian, memberikan petunjuk dan menuntun peneliti guna memperoleh jawaban dari pertanyaan, juga tercapainya tujuan dari permasalahan yang dibahas.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi. Analisis isi dimaksudkan untuk menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan, atau suatu teks tertentu. (Eriyanto, 2013, hlm. 47). Analisis isi adalah metode ilmiah untuk menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik secara lengkap dan detail, dalam penelitian ini analisis isi memiliki tujuan untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang ada dengan menjelaskan, menggambarkan, dan menganalisis data mengenai produk sulaman fantasi pada mata kuliah Seni Sulaman.

#### **B. Populasi**

Populasi adalah semua anggota dari objek yang ingin kita ketahui isinya (Eriyanto, 2013, hlm. 109). Populasi dalam penelitian ini adalah tugas mahasiswa berupa produk fragmen sulaman fantasi pada mata kuliah Seni Sulaman di Prodi Pendidikan Tata Busana angkatan 2015 yang berjumlah 44 (empat puluh empat) produk.

#### **C. Sampel**

Sampel yang digunakan merupakan sampel total yaitu keseluruhan populasi dijadikan sampel penelitian atau disebut juga dengan penarikan sampel acak yang memungkinkan peneliti membuat penyimpulan populasi dari informasi yang didapat dari sampel (generalisasi).

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 44 (empat puluh empat) produk fragmen sulaman fantasi yang dibuat pada mata kuliah seni sulaman oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana angkatan 2015.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini membutuhkan sebuah alat ukur atau biasa disebut instrumen penelitian untuk membantu peneliti dalam mengolah data. Instrumen pada penelitian ini menggunakan bentuk rubrik Analisis. Rubrik analisis dibuat berdasarkan kajian teori yang didapat dan disesuaikan dengan data pokok yang diperlukan. Sebelum menganalisis produk sulaman fantasi, rubrik analisis divalidasi terlebih dahulu oleh ahli materi dan ahli evaluasi.

#### **E. Prosedur Penelitian**

##### **1. Tahap Persiapan**

###### **a. Merumuskan Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam sebuah penelitian mempunyai peranan penting karena menjadi acuan untuk menetapkan ruang lingkup atau tingkah laku yang akan diamati dan menentukan hasil yang akan dicapai. Tujuan analisis produk fragmen sulaman fantasi untuk mengapresiasi dan mengembangkan kreativitas mahasiswa sehingga memunculkan motif hias, pola hias, dan tusuk hias yang beragam dan sesuai dengan bidang yang akan dihias yang dibuat oleh mahasiswa dalam pembuatan tugas produk fragmen sulaman fantasi, dan dapat digunakan sebagai salah satu indikator ketercapaian pembelajaran pada mata kuliah Seni Sulaman.

###### **b. Operasionalisasi Konsep Penelitian**

Sebelum memulai penelitian, peneliti harus menentukan terlebih dahulu konsep apa yang ingin dilihat dan diteliti. Peneliti kemudian menyusun suatu teknik, proses, dan prosedur dalam mengukur konsep yang ingin dilihat secara empiris (operasionalisasi). Pada penelitian ini, konsep yang akan diteliti adalah menganalisis produk fragmen sulaman fantasi ditinjau dari karakteristik, unsur desain dan prinsip desain, kemudian dilakukan pengecekan dengan menyortir, menyederhanakan, memfokuskan pada hal-hal penting, dan membuang yang tidak perlu. Hasilnya dirumuskan dengan bentuk instrumen penelitian.

c. Membuat dan Menyusun Instrumen Penelitian

Operasionalisasi konsep yang telah dibuat kemudian diturunkan ke dalam instrumen penelitian. Instrumen penelitian digunakan sebagai alat untuk mengukur, atau mengecek aspek-aspek yang dianalisis pada produk fragmen sulaman fantasi. Pada penelitian ini instrumen penelitian dibuat dengan menyusun kisi-kisi terlebih dahulu sebagai acuan, kemudian membuat rubrik analisis. Rubrik analisis berisi tabel yang menunjukkan kriteria analisis untuk menilai data yang dikumpulkan, isi pada tabel yaitu aspek-aspek yang diamati, indikator, dan kolom *checklist* untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik.

d. Pengujian Validitas Reabilitas

Rubrik analisis perlu diuji terlebih dahulu sebelum digunakan dalam penelitian. Pengujian dilakukan untuk mengetahui kesesuaian dan ketepatan instrumen yang digunakan. Pengujian dilakukan satu orang ahli evaluasi. Rubrik analisis yang layak digunakan dalam penelitian adalah rubrik analisis yang sudah memenuhi syarat reliabilitas.

e. Pengumpulan Produk

Pengumpulan produk digunakan untuk pengambilan data yang diperlukan. Produk yang dikumpulkan adalah tugas mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana angkatan 2015 berupa produk sulaman fantasi.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Analisis Produk

Produk sulaman fantasi yang akan di analisis berjumlah 44 (empat puluh empat) produk fragmen dari mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Busana angkatan 2015.

b. Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara menghitung jumlah hasil analisis pada produk fragmen sulaman fantasi.

### 3. Tahap Penyelesaian

#### a. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menyusun secara sistematis data yang sudah diolah dan dihitung presentase datanya untuk kemudian dilakukan penafsiran data dan penarikan kesimpulan.

#### b. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan ialah intisari atau ringkasan hasil akhir suatu penelitian. Penarikan kesimpulan didapatkan selama melakukan proses penelitian dengan didasarkan pada hasil analisis data yang diperoleh.

### F. Tahap Validasi oleh Ahli Evaluasi

Tahap validasi merupakan tahap penilaian instrumen penelitian oleh para ahli terkait, dalam penelitian ini yaitu ahli evaluasi. Tahap validasi ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian, ketepatan, dan kelayakan instrumen yang digunakan.

### G. Pengolahan Data

Pada penelitian ini analisis data dilakukan pada produk sulaman fantasi, setelah seluruh produk dikumpulkan kemudian dilakukan penilaian produk dan pengolahan data. Pada proses pengolahan data dilakukan presentase data yang kemudian hasil dari presentase data tersebut dianalisis dan dijadikan ukuran dalam penafsiran data.

Presentase data adalah perbandingan (rasio) atau perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban. Rumus atau perhitungan presentase data yang digunakan menurut (sudijono, 2011, hlm. 43), yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$P$  = angka persentase

$f$  = frekuensi yang sedang di cari persentasenya

$n$  = *number of case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100% = bilangan tetap

Penafsiran data adalah tahap yang dilakukan setelah menghitung presentase data, hasil presentase data dianalisis dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorangpun